BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan :

1. Bentuk interaksi sosial Mahasiswa pendatang di lingkungan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah di lihat dari segi kondisi sosial yang terjadi pada mahasiswa pendatang dalam lingkungan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah kurang banyak mengalami pembauran dengan masyarakat, karena diketahui ada kecenderungan penerapan nilai-nilai sosial budaya lokal yang masih belum mencakup luas terhadap mahasiswa pendatang. Gaya hidup dari mahasiswa pendatang tersebut yang belum berbaur secara keseluruhan melainkan hanya interaksi yang bersifat umum, norma dan nilai sosial yang belum berjalan sebagaimana seharusnya interaksi itu berjalan secara harfiah. Partisipasi sosial dan kelembagaan mahasiswa pendatang yang kurang menyatu dengan kelembagaan masyarakat di Gampong Meurandeh Dayah . Di lihat dari segi tatanan sosial di Gampong tersebut, seperti budaya gotong royong juga kurang menunjukkan sikap interaksi sosial yang sebagaimana mestinya.

   Masih ada kecendrungan dari mahasiswa pendatang tersebut yang menunjukkan beberapa sifat yang kurang berpartisipasi dalam tatanan sosial yang baik. Sedangkan kalau di lihat dari segi kepercayaan, keberadaan mahasiswa pendatang dalam lingkungan masyarakat meurandeh dayah tersebut tidak dapat terjadinya suatu perubahan yang

positif. Dikarenakan dari mahasiswa tersebut masih lebih memilih untuk berinteraksi hanya antar sesama pendatang itu saja khususnya bagai para mahasiswa yang Non Muslim. Tidak ada menunjukan suatu proses untuk berbaur dan atau berpartisipasi dengan masyarakat setempat secara menyeluruh karena perbedaan kepercayaan. Sehingga sistem kepercayaan dalam masyarakat tersebut tidak mengalami perubahan apapun.

2. Faktor pendorong dan faktor penghambat interkasi sosial Mahasiswa pendatang dalam lingkungan Masyarakat Gampong Meurandeh Dayah. Faktor pendorong dengan adanya interaksi tersebut menghasilkan sesuatu kondisi atau keadaan yang baru, perubahan lingkungan Gampong Meurandeh Dayah yang terus bertambah, pembangunan rumah kost untuk menampung para mahasiswa-mahasiswi yang terus bertambah banyak. Tentunya hal ini juga akan mempengaruhi keadaan lainya seperti khidupan sosial ekonomi masyarakat di Gampong Meurandeh Dayah semakin meningkat.

   Sedangkan faktor penghambatnya adalah dua faktor yaitu faktor perbedaan budaya yang ada mahasiswa pendatang dengan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah, para mahasiswa pendatang lebih cenderung apatis, kemudian faktor yang kedua adalah kesibukan dari para mahasiswa itu sendiri dimana para mahasiswa tersebut disibukkan dengan kegiatan dan tugas kampus sehingga rumah kost hanya menjadi tempat istirahat saja dengan demikian artinya jarang berada dalam lingkungan masyarakat Gampong Meurandeh Dayah.

3. Dampak interaksi sosial terhadap mahasiswa dengan masyarakat dalam lingkungan Gampong Meurandeh Dayah yaitu adanya hubungan yang baik antara masyarakat dan mahasiswa khususnya kebutuhan individu dan kelompok yang tentunya apabila interkasi itu tidak terjadi maka tidak dapat dipenuhi sendiri sebuah solusi dan menyelesaikan masalah yang terjadi pada mahasiswa kost tersebut, misalnya masalah pencurian yang kerap terjadi di kost mahasiswa, sebuah hubungan anatara mahasiswa kost dan pemuda yang terus berkembang dengan baik tentunya akan mengakomodir kebutuhan dan situasi dalam kehidupan mahasiswa pendatang saat ini, hubungan sosial antara dua atau lebih kelompok sosial yang berbeda akan terbangun lebih kuat karena timbulnya solidaritas dan kesetiakawanan yang tinggi terhadap masyarakat dan mahasiswa pendatang. Individu- individu yang berbeda akan saling kenal, memungkinkan tercapainya kestabilan antara dua/ lebih kelompok, meski tidak lahirnya unsur kebudayaan baru dan tentunya tidak menghilangkan kebudayaan asli yang ada di Gampong Meurandeh.

5.2. Saran

1. Bagi mahasiswa, mahasiswa adalah kaum akademi yang seharusnya memiliki moral yang tinggi, dan harus mengurangi tingkat degradasi moral yang ada pada bangsa ini. Hal itu dapat terwujud ketika mahasiswa sadar akan pentingnya peraturan atau norma yang ada dalam lingkungan masyarakat.
2. Bagi masyarakat, masyarakat sebagai kelompok sosial di sini juga berfungsi sebagai kontrol sosial. kontrol sosial yang dimaksud yakni

masyarakat harus lebih sensitif lagi terhadap perubahan zaman karena setiap zaman mempunyai anak emasnya masing-masing, ketika masyarakat kehilangan fungsi sebagai control sosial. Alhasil nantinya anak cucu kita akan lebih mengkhawatirkan lagi mengenai moral.

3. Bagi peneliti perlu adanya penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini, karena sesuai dengan perkembangan zaman pasti akan mengalamin perubahan.